

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian harus tepat agar dapat menemukan jawaban dari fokus penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui kegiatan wawancara bersama dengan informan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan mencari makna, pemahaman, pengertian dari suatu fenomena atau kejadian.¹ Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau uraian baik secara tertulis maupun lisan.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan fokus penelitian adalah penerapan aspek *people* dalam konsep *triple bottom line* di CV. Bersama Manfaat. Dimana data yang diperoleh berupa data deskriptif tentang suatu fenomena atau kejadian yang ada di CV. Bersama Manfaat. Pada industri tersebut dapat diketahui sudah terdapat penerapan aspek *people* dalam konsep *triple bottom line*, namun secara lebih mendalam penerapan tersebut perlu untuk dianalisis apakah sudah sesuai dengan indikator dari konsep *triple bottom line*. Maka, penggunaan pendekatan kualitatif dirasa sudah sesuai dengan alasan-alasan yang telah dipaparkan.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting untuk dapat memperoleh informasi

¹ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 328.

dengan melakukan wawancara secara langsung dengan informan, melakukan pengamatan, atau melakukan dokumensi untuk pendukung penelitian.² Kehadiran peneliti bertujuan agar data yang diperoleh dapat dimaksimalkan dan akurat.

Pada penelitian ini peneliti hadir atau datang langsung ke lokasi penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung memiliki fungsi selain untuk memperoleh data, juga bermaksud agar peneliti lebih dekat dengan subjek penelitian dan mampu beradaptasi dengan lingkungan penelitian serta budaya perusahaan, sehingga data yang diperoleh menjadi akurat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini ada di CV. Bersama Manfaat dan di Dusun Takat RT/RW 007/008, Desa Kampungbaru, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, sumber data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Data dari sumber pertama ini berupa kata-kata atau tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang terlibat pada proses penelitian.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

Dalam penelitian ini, data primer berasal dari hasil wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti bersama dengan informan di lokasi penelitian. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada pimpinan dan karyawan CV. Bersama Manfaat, serta masyarakat sekitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti atau telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan dan referensi buku, jurnal, serta artikel yang terkait dengan penelitian.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dan paling utama dalam sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh data yang memenuhi standar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :⁴

1. Observasi (pengamatan)

Observasi menurut Nasution merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan dapat berkerja hanya berdasarkan data yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui kegiatan observasi. Suharsimi Arikunto mengatakan observasi adalah suatu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki atau diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi adalah pengamatan secara langsung peneliti pada lokasi penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data melalui analisis baik dari

³ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 76.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Jakarta: Alfabeta, 2015), 137.

perilaku, kondisi, dan kejadian-kejadian. Observasi penting untuk dilakukan karena peneliti akan memahami proses dan dapat mendeskripsikan yang terjadi di lokasi penelitian secara utuh.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terkait dengan penerapan aspek *people* yaitu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada SDM dan bagaimana proses produksi pengolahan jahe di CV. Bersama Manfaat.

2. Wawancara

Definisi wawancara menurut Esterberg adalah pertemuan dua orang ataupun lebih untuk bertukar informasi atau ide melalui proses Tanya jawab sehingga dapat diambil kesimpulan dan makna atau arti dari sebuah topik tertentu.

Dari proses wawancara ini peneliti akan mengetahui tentang hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan fenomena yang terjadi yang tidak diperoleh dan ditemui dari proses observasi. Fungsi dari wawancara adalah sebagai teknik pengumpul data ketika seorang peneliti melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang diteliti dan mengetahui suatu hal yang mendalam dari responden.

Wawancara adalah proses tanya jawab dengan informan untuk memperoleh informasi. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik CV. Bersama Manfaat yaitu Bapak Sudarminto, karyawan, dan masyarakat sekitar CV. Bersama Manfaat. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur maupun tidak terstruktur mengenai

aspek *people* pada konsep *triple bottom line* di perusahaan dan bagaimana proses produksi pengolahan jahe di CV. Bersama Manfaat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian data mengenai hal-hal atau variable baik tulisan, transkrip, buku, gambar, suarat kabar, majalah, prasasti, notulen dan lainnya. Pencaraian data melalui dokumentasi sangat bermanfaat karena dapat dilakukan tanpa mengganggu obyek yang diteliti atau suasana penelitian. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari metode sebelumnya yaitu observasi dan wawancara.

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap pengumpulan data. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi data dari proses pengolahan jahe dan penerapan aspek *people* dari konsep *triple bottom line* perusahaan.⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah penelitian dilakukan tidak secara singkat. Penelitian dilakukan dengan waktu yang panjang atau lama hingga menemukan data jenuh. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan hingga menemukan data yang jenuh atau data yang didapatkan sudah konsiten pada satu jawaban.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143-148.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan dengan teliti, cermat, dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dari peristiwa atau kejadian dapat direkam secara pasti dan sistematis. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan pengecekan berulang dari data yang telah diperoleh dan membaca literatur terkait, sehingga memiliki wawasan yang luas untuk data yang valid.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses cek data yang diperoleh peneliti. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan kebenaran, teori, metodologi, dan interpetatif dari jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian kualitatif.⁶ Triangulasi dilakukan untuk mengurangi bias dari data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti dari proses pengumpulan data baik dari hasil wawancara atau observasi terhadap pimpinan CV Bersama Manfaat, karyawan, dan masyarakat sekitar perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengatur, mengurutkan, memilih data, mensintesi, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting terhadap data sehingga dapat dipresentasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan sejak peneliti sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan peneliti sebagai berikut:⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

⁷ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 164.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan data oleh peneliti. Data dipilah berdasarkan kebutuhan peneliti, hanya data penting dan relevan yang akan digunakan. Peneliti harus melakukan reduksi data untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil pengumpulan data terdiri dari banyak hal. Pada penelitian ini, peneliti akan mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai proses produksi pengolahan jahe dan penerapan aspek *people* dari konsep *triple bottom line* perusahaan.

2. Display Data

Display data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk menyajikan data secara lebih sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat menyajikan kesimpulan. Bentuk dari penyajian data dapat berupa uraian, bagan, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif. Display data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian deskriptif berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahap ini adalah tahap setelah melakukan reduksi dan penyajian data serta proses analisis berdasarkan data dan teori yang ada. Kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sehingga peneliti akan mendapatkan jawaban dari

permasalahan yang ada. Kesimpulan dalam penelitian ini diambil dari hasil analisis data yang diperoleh dengan teori yang digunakan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian yang berjudul Industri Pengolahan Jahe Perspektif Triple Bottom Line pada Aspek People Studi pada CV. Bersama Manfaat Tanjunganom Nganjuk, mengacu pendapat Lexy J. Moeloeng, yaitu:⁸

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap penelitian pra lapangan ini meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi proposal penelitian, menghubungi lokasi yang digunakan dalam penelitian, membuat serta mengurus surat izin penelitian, seminar proposal dan selanjutnya menyiapkan kebutuhan untuk penelitian.

2. Tahap di Lapangan

Pada tahap penelitian ini meliputi memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan, berperan sebagai peneliti dan melakukan kegiatan pencarian pengumpulan data untuk dijadikan bahan penelitian dengan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap penelitian analisis data ini kegiatan yang dilakukan adalah memilah dan menelaah seluruh data yang didapatkan meliputi data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan, kategorisasi dan analisis data dan pengecekan keabsahan data.

⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 85.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penelitian ini yaitu kegiatan penyusunan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan catatan selama berada di lapangan menjadi sebuah laporan yang sistematis selanjutnya konsultasi hasil penelitian serta perbaikan hasil konsultasi.⁹

⁹ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), 144.